

## ABSTRAK

**Putra, Peri Dani. 2018. Segmental Phonemes of Minangkabaunese Language Spoken in Indropuro in Pesisir Selatan. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.**

Walaupun dialek Indropuro merupakan variasi bahasa Minangkabau, tapi kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan yang mendasar. Salah satunya ialah perbedaan dari segi fonem segmental. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan menginvestigasi fonem segmental dialek Indropuro di Pesisir Selatan dan bagaimana perbedaannya dengan bahasa standardnya. Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi dan melihat distribusi dari fonem segmental tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan fonem segmental dialek Indropuro. Data dikumpulkan melalui wawancara dan menggunakan strategi tanya jawab langsung dengan narasumber. Data dari penelitian ini berupa kata dari ujaran yang diucapkan oleh penutur asli dialek Indropuro. Data tersebut di analisis dengan menggunakan konsep minimal pair. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa terdapat 29 fonem dari Indropuro dialek. Fonem tersebut terbagi ke dalam 19 konsonan; /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /ɟ/, /k/, /g/, /s/, /h/, /m/, /n/, /ɲ/, /r/, /l/, /w/, /uɣ/, dan /j/, 5 vokal; /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ dan 5 dipthong; /Ia/, /aI/, /au/, /ua/, dan /uI/. Distribusi dari fonem tersebut bervariasi. Beberapa konsonan dan vokal memiliki distribusi lengkap, namun tidak ada satupun dari dipthong yang memiliki distribusi lengkap. Temuan tersebut berbeda dengan fonem segmental dari bahasa standar Minangkabau, dimana bahasa standar Minangkabau memiliki 32 fonem yang terbagi ke dalam 20 konsonan, 5 vokal, dan 7 dipthong. Ada beberapa fonem yang tidak ditemukan pada dialek Indropuro seperti /z/, /ea/, dan /oI/. Di lain sisi, tidak ditemukan fonem /uɣ/ pada bahasa standar Minangkabau. Perbedaan tersebut disebabkan karena kedua bahasa tersebut tidak sepenuhnya sama dalam hal ujaran suku kata.

Kata Kunci: Fonem Segmental, Konsonan, Vokal, Dipthong, Minangkabau, Indropuro.